

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif dan pengumpulan informasi secara retrospektif. Penelitian ini melaksanakan evaluasi kesesuaian perencanaan dan pengadaan obat yang berdasar pada pedoman Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit dengan menganalisis indikator-indikator perencanaan dan pengadaan obat menurut Satibi, (2014). Data sekunder serta primer digunakan sebagai jenis data pada penelitian ini. Data primer ialah wawancara yang dilakukan kepada Apoteker Penanggung Jawab di Instalasi Farmasi (alur perencanaan dan pengadaan obat, dana perencanaan obat, metode perencanaan dan pengadaan yang diterapkan) dan data sekunder meliputi semua data perencanaan dan pengadaan obat yang ada di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta tahun 2023.

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi dan waktu penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Farmasi RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta pada bulan Juli-Agustus 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menggunakan populasi dari keseluruhan data pengadaan dan perencanaan obat pada Instalasi Farmasi RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta tahun 2023.

2. Sampel

Sampel pada penelitian yaitu semua data perencanaan dan pengadaan obat yang ada di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta tahun 2023, sedangkan untuk perhitungan frekuensi pengadaan tiap item obat menggunakan teknik *simple random sampling* dengan mengambil 10 % dari data pembelian obat (Dewi *et al.*, 2020).

D. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini yaitu kesesuaian perencanaan obat (persentase penyimpangan) dan kesesuaian pengadaan obat (frekuensi tiap *item* obat)

E. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

No.	Variabel Operasional	Definisi Operasional	Standar	Skala Data
1.	Efisiensi proses perencanaan obat	Kesesuaian proses perencanaan obat di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta sesuai dengan pedoman indikator Satibi, (2014) meliputi: a. Persentase penyimpangan perencanaan: Penyimpangan perencanaan obat di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta yang didapat dari data RKO dengan melihat jumlah item obat yang direncanakan dibanding dengan jumlah obat dalam kenyataan pakai	a. Penyimpangan perencanaan yaitu 20 – 30 %	Skala nominal
2.	Efisiensi proses pengadaan obat	Kesesuaian proses pengadaan obat di di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta sesuai dengan pedoman indikator Satibi, (2014) meliputi: a. Frekuensi pengadaan tiap item obat: Frekuensi pengadaan tiap item obat untuk mengetahui jumlah frekuensi pemesanan tiap item obat dalam satu tahun dengan melihat data pembelian obat di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta	a. Frekuensi pengadaan tiap item obat rendah <12 kali/tahun sedang 12–24 kali /tahun tinggi >24 kali/tahun	Skala nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Penelitian ini akan menggunakan instrumen penelitian yang meliputi lembar pengumpulan data serta lembar wawancara, laptop, dan alat tulis.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kombinasi metode pengumpulan data yang valid dan reliabel yaitu wawancara dan observasi sebagai metode pengumpulan datanya. Data primer dalam penelitian ini berupa informasi yang diperoleh dari hasil wawancara bersama Apoteker Penanggung Jawab di Instalasi Farmasi RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta untuk memperoleh data gambaran alur proses perencanaan dan pengadaan obat dan wawancara dengan bagian keuangan untuk memperoleh data keuangan yaitu rincian alokasi dana obat dan dana pembelian obat tahun 2023. Data sekunder yang diperlukan pada penelitian ini mencakup data keuangan tahun 2023 dan data perencanaan serta pengadaan obat tahun 2023. Data keuangan tahun 2023 meliputi data dana perencanaan dan data pengadaan obat. Data perencanaan serta pengadaan tahun 2023 meliputi data Rencana Kebutuhan Obat (RKO), laporan pemakaian obat.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Data pada penelitian ini diolah dengan metode perhitungan dari persentase dengan *Microsoft Excel*.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mengevaluasi efisiensi proses perencanaan dan pengadaan obat di RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta dengan indikator Satibi, (2014). Data dianalisis sesuai dengan data yang diperoleh saat pengambilan data dan dibandingkan dengan nilai persentase target indikator perencanaan dan pengadaan obat di rumah sakit menurut Satibi, (2014).

Data hasil dapat diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

1) Persentase penyimpangan perencanaan

Data dikumpulkan dari RKO (Rencana Kebutuhan Obat) tahun 2023 untuk melihat jumlah jenis obat dalam perencanaan dan laporan pemakaian obat untuk jumlah obat pada kenyataan pakai. Selanjutnya dilakukan perhitungan dengan rumus penyimpangan perencanaan dan diperoleh hasil

persentase. Nilai standar persentase penyimpangan perencanaan yaitu 20-30%.

Penyimpangan perencanaan =

$$\frac{\text{Jumlah item obat dalam perencanaan}}{\text{Jumlah item obat dalam kenyataan pakai}} \times 100\%$$

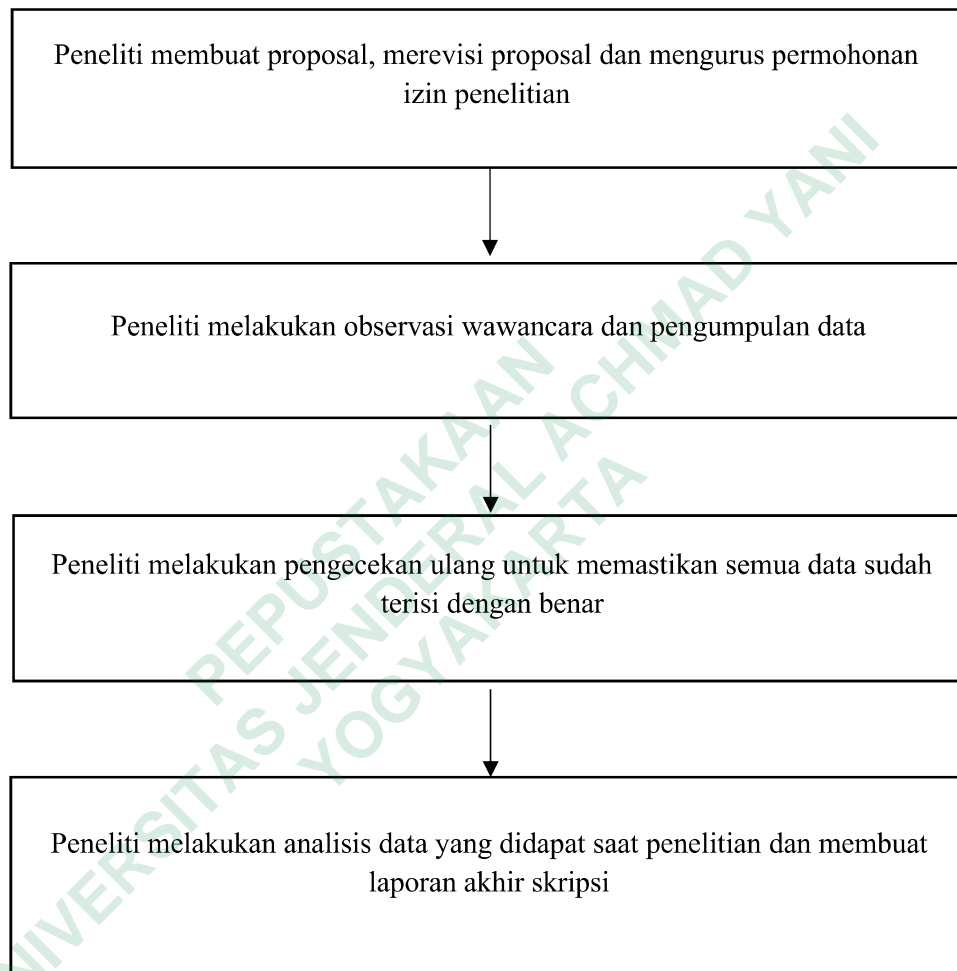
b. Tahap pengadaan

1) Frekuensi pengadaan tiap *item* obat

Data diambil dari daftar pembelian obat kemudian di ambil 10% dari daftar pembelian obat tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan kategori rendah, sedang dan tinggi. Nilai standar rasio pengadaan tiap jenis obat yaitu kategori rendah <12 kali/tahun, menengah 12–24 kali /tahun, tinggi >24 kali/tahun.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

H. Pelaksanaan Penelitian



Gambar 2. Pelaksanaan Penelitian